



**PELUANG DAN TANTANGAN INDONESIA TERHADAP
ASEAN *MULTILATERAL AGREEMENT ON AIR SERVICES 2009*
(*ASEAN OPEN SKY POLICY*)**

***INDONESIA'S CHALLENGES AND OPPORTUNITIES TOWARD
ASEAN MULTILATERAL AGREEMENT ON AIR SERVICES 2009
(ASEAN OPEN SKY POLICY)***

SKRIPSI

Oleh

**BRILLIAN BUDI NURANI
NIM 090910101066**

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS JEMBER
2014**



**PELUANG DAN TANTANGAN INDONESIA TERHADAP
ASEAN *MULTILATERAL AGREEMENT ON AIR SERVICES 2009*
(ASEAN *OPEN SKY POLICY*)**

***INDONESIA'S CHALLENGES AND OPPORTUNITIES TOWARD
ASEAN MULTILATERAL AGREEMENT ON AIR SERVICES 2009
(ASEAN OPEN SKY POLICY)***

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Ilmu Hubungan Internasional (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Sosial

Oleh

**BRILLIAN BUDI NURANI
NIM 090910101066**

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS JEMBER
2014**

PERSEMBAHAN

Teruntuk Bapak dan Ibu..

For every time that I am today, I owe to you.

I'm still going to make you proud, over and over again.

MOTTO

*“They say, if you wanna change the world, go into politics. I say,
be an entrepreneur!” - Diana Rikasari*

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Brillian Budi Nurani

NIM : 090910101066

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “**Peluang dan Tantangan Indonesia Terhadap ASEAN *Multilateral Agreement On Air Services 2009 (ASEAN Open Sky Policy)***” ini benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan merupakan hasil jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapatkan sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 11 Februari 2014

Yang menyatakan,

Brillian Budi Nurani

NIM 090910101066

SKRIPSI

**PELUANG DAN TANTANGAN INDONESIA TERHADAP
ASEAN *MULTILATERAL AGREEMENT ON AIR SERVICES 2009*
(*ASEAN OPEN SKY POLICY*)**

***INDONESIA'S CHALLENGES AND OPPORTUNITIES TOWARD
ASEAN MULTILATERAL AGREEMENT ON AIR SERVICES 2009
(ASEAN OPEN SKY POLICY)***

Oleh

**BRILLIAN BUDI NURANI
NIM 090910101066**

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Drs. Pra Adi Soelistijono, S.Sos., M.Si.
Dosen Pembimbing Anggota : Adhiningasih P, S.Sos., M.Si.

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Peluang dan Tantangan Indonesia Terhadap ASEAN *Multilateral Agreement On Air Services 2009 (ASEAN Open Sky Policy)*” telah diuji dan disahkan pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 11 Februari 2014
Waktu : 11.00 WIB
Tempat : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember

Tim Penguji:
Ketua

Drs. Alfian Jamil, M.Si
NIP 195004081976031001

Sekretaris I

Sekretaris II

Drs. Pra Adi S, S.Sos., M.Si.
NIP. 196105151988021001

Adhiningasih Prabhawati, S.Sos., M. Si
NIP. 197812242008122001

Anggota I

Anggota II

Drs. M. Nur Hasan, M. Hum
NIP 195904231987021001

Drs. Bagus Sigit S. M, Si, Ph. D.
NIP 196802291998031001

Mengesahkan
Dekan,

Prof. Dr. Hary Yuswadi, M.A.
NIP 195207271981031003

PRAKATA

Alhamdulillah. Segala puji syukur kepada Allah SWT, yang telah memberikan banyak bantuan dan kemudahan dalam penyusunan karya tulis ini, serta Nabi Muhammad SAW yang telah mengantarkan manusia dari zaman jahiliah hingga ke zaman ilmiah yang penuh dengan pencerahan. **“Peluang dan Tantangan Indonesia Terhadap ASEAN *Multilateral Agreement On Air Services 2009 (ASEAN Open Sky Policy)*”**, skripsi ini merupakan persembahan terakhir penulis kepada jurusan Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.

Skripsi ini disusun tentu tidak lepas dari dukungan pihak lain. Oleh sebab itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bimbingan, bantuan dan pelayanan yang telah diberikan demi kelancaran penyelesaian skripsi ini, terutama kepada:

1. Prof. Dr. Hary Yuswadi, M.A., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Jember;
2. Drs. Pra Adi Soelistijono, S.Sos., M.Si selaku Dosen Pembimbing I. Terima kasih atas semua transfer ilmu, nasehat, kesabaran dan ketelatenan memberikan bimbingan setiap waktu, sehingga skripsi ini dapat selesai.
3. Adhiningasih Prabhawati, S.Sos., M. Si selaku Dosen Pembimbing II. Terima kasih atas ketelatenan dan kesabaran dalam membimbing penulis sehingga pemikiran ini tidak hanya menjadi sekedar pemikiran, namun dapat diimplementasikan menjadi sebuah tulisan.
4. Dra. Sri Yuniati selaku, M. Si. Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional;
5. Suyani Indriastuti, S.Sos., M.Si selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Hubungan Internasional;
6. Drs. Supriyadi, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik;
7. Seluruh Dosen di jurusan Hubungan Internasional yang telah memberikan segenap ilmu dan pengetahuannya selama penulis belajar di jurusan ini;

8. Mas Wahyu Hidayat, Mukhammad Syaifulloh, Rafli Zulfikar, Kurniawati Sa'adah, Inesha Syayadi, Durrotul Aini, Fazsa Bacti, Rezel Nurullah, Happy Dinar Anggarini, Gitra fajar Arumsari, Priyo Nugroho(alm), Renanda Prastiwi, Rahmad Kurnianto, Andhika Bayu Prasetya, Aprilia Santi, Edwin Prasetiawan, Nur Halimah, serta teman-teman yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Terima kasih untuk tahun-tahun berharga bersama kalian, you are awesome.
9. Teman-teman HI 2009. Terima kasih atas kebersamaan dalam perbedaan ini. Terima kasih untuk pengalaman-pengalaman berharga ini.
10. Terakhir tapi bukan paling akhir, bagi semua pihak yang telah menjadi inspirasi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna, sehingga saran dan kritik yang membangun sangat penulis perlukan untuk perbaikan. Penulis ingin menutup kata pengantar ini dengan sebuah kutipan sederhana, “segala sesuatu pasti memiliki manfaat, walaupun sesuatu yang tak berguna sekalipun”. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan semua pihak.

Jember, 11 Februari 2014

Penulis

RINGKASAN

“Peluang dan Tantangan Indonesia Terhadap ASEAN *Multilateral Agreement On Air Services 2009 (ASEAN Open Sky Policy)*”; Brillian Budi Nurani, 090910101066; 2014; 117 halaman; Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.

ASEAN *Multilateral Agreement On Air Services* atau sering disebut dengan ASEAN *Open Sky*, merupakan suatu perjanjian antar seluruh anggota ASEAN mengenai lalu lintas udara. Tujuan dari digagasnya *open sky* adalah untuk meliberalisasi lalu lintas udara secara penuh. Sebagai negara dengan bandar udara paling banyak diantara seluruh anggota ASEAN, Indonesia merasa perlu menimbang kembali rencana untuk menandatangani ratifikasi *open sky* pada tahun 2015 nanti. Singapura sebagai negara penggagas *open sky*, hanya memiliki satu bandara Internasional. Kondisi ini sangat bertolak belakang dengan Indonesia yang memiliki jumlah total 26 bandara internasional. Oleh karena itu, Pemerintah Indonesia untuk sementara memutuskan hanya membuka 5 bandara yaitu, bandara Soekarno-Hatta di Jakarta, bandara Kuala Namu di Medan, Bandara Juanda di Surabaya, bandara Ngurah Rai di Denpasar, bandara Sultan Hasanuddin di Makassar.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk mengetahui apa saja peluang dan tantangan yang didapat oleh negara Indonesia setelah menyetujui *open sky* pada tahun 2010. Metode yang penulis gunakan adalah deskriptif kualitatif, yang terbagi dalam metode pengumpulan data dan metode analisis data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam segi ekonomi peluang yang didapat Indonesia adalah beberapa sektor yang ikut naik karena aktifitas perdagangan secara otomatis mengalami peningkatan. Sektor yang mengalami peningkatan tersebut diantaranya asuransi, bahan bakar, pariwisata dan sektor perniagaan. Selain itu, dari segi sosial, peluang yang didapat Indonesia yaitu kapabilitas sumber daya manusia yang semakin naik karena terpacu oleh para pesaing asing. Tantangan yang didapat yaitu, perbaikan dan penambahan kapasitas sektor infrastruktur bandara, operator penerbangan, sumber daya manusia serta pembangunan dan perbaikan sekolah-sekolah penerbangan.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
MOTTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PEMBIMBINGAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
RINGKASAN	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR SINGKATAN	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Ruang Lingkup Pembahasan	6
1.2.1 Pembatasan Materi	6
1.2.2 Pembatasan Waktu	6
1.3 Perumusan Masalah	7
1.4 Tujuan Penelitian	7
1.5 Landasan Konseptual	7
1.6 Argumen Utama	11
1.7 Metode Penelitian	12
1.7.1 Metode Pengumpulan Data	13

1.7.2	Metode Analisis Data.....	13
1.8	Sistematika Penulisan	14
BAB 2.	SEJARAH TERBENTUKNYA ASEAN <i>MULTILATERAL AGREEMENT ON AIR SERVICES 2009 (ASEAN OPEN SKY POLICY)</i>.....	16
2.1	Gambaran Umum <i>Association Of Southeast Asian Nations (ASEAN)</i>	16
2.2	<i>ASEAN Economic Community</i>.....	21
2.2.1	<i>ASEAN Economic Community Blueprint</i>	24
2.2.2	Struktur Kelembagaan <i>ASEAN Economic Community</i> ..	32
2.2.3	Sektor Prioritas Intergrasi <i>ASEAN Economic Community</i>	32
2.3	<i>ASEAN Open Sky Policy</i>	34
2.4	Motif Singapura Sebagai Negara Penggagas <i>Open Sky</i>.....	40
2.5	Persetujuan <i>ASEAN Open Sky</i> di Indonesia.....	44
BAB 3.	KESIAPAN INDONESIA DALAM IMPLEMENTASI ASEAN <i>MULTILATERAL AGREEMENT ON AIR SERVICES 2009 (ASEAN OPEN SKY POLICY)</i>.....	53
3.1	Kondisi Geografis.....	53
3.2	Operator Penerbangan	55
3.3	Infrastruktur.....	63
3.3.1	Infrastruktur Bandara.....	65
3.3.2	Akses Jalan.....	70
3.4	Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia.....	71
BAB 4.	PERTIMBANGAN INDONESIA DALAM MERATIFIKASI ASEAN <i>MULTILATERAL AGREEMENT ON AIR SERVICES 2009 (ASEAN OPEN SKY POLICY)</i>.....	74

4.1 Peluang dan Tantangan Indonesia Terhadap ASEAN	
<i>Open Sky</i>	74
4.1.1 Dalam Bidang Ekonomi	75
4.1.1.1 Peluang Indonesia Ditinjau Dari Segi Ekonomi	75
4.1.1.2 Tantangan Indonesia Ditinjau Dari Segi Ekonomi	80
4.1.2 Dalam Bidang Sosial	81
4.1.2.1 Peluang Indonesia Ditinjau Dari Segi Sosial	82
4.1.2.2 Tantangan Indonesia Ditinjau Dari Segi Sosial ..	83
 BAB 5. KESIMPULAN	 87
 DAFTAR PUSTAKA	 89
LAMPIRAN	98

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Unsur Penting Cetak Biru Komunitas Ekonomi ASEAN	28
Tabel 2.2 Sektor prioritas Integrasi (<i>Priority Integration Sectors/PIS</i>) dalam AEC.....	33
Tabel 2.3 Program liberalisasi angkutan udara di wilayah ASEAN.....	38
Tabel 3.1 Jumlah dan rata-rata usia pesawat maskapai nasional di ASEAN...	57
Tabel 3.2 Kinerja Infrastruktur Indonesia di ASEAN	64
Tabel 3.3 Panjang Jaringan Jalan (non-tol) di Indonesia.....	70

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Peta ASEAN	16
Gambar 2.2 Struktur ASEAN <i>Community</i>	20
Gambar 2.3 Prioritas AEC dalam Piagam ASEAN	24
Gambar 2.4 Tingkat Implementasi AEC <i>Blueprint</i> periode 1 Januari 2008-30 September 2009	26
Gambar 2.5 Kecenderungan Untuk Terbang Sebagai Sebuah Fungsi dari PDB per Kapita.....	51
Gambar 3.1 <i>The World's Top Airlines</i> - ranking 1 to 20.....	62
Gambar 3.2 Perbandingan Pertumbuhan Penumpang Domestik dan Internasional	67
Gambar 4.1 <i>Virtuous Circle</i> Transportasi Udara.....	76

DAFTAR SINGKATAN

ACIA	= ASEAN <i>Comprehensive Investment Agreement</i>
AEC	= ASEAN <i>Economic Community</i>
AEM	= ASEAN <i>Economic Ministerial Meeting</i>
AFAS	= ASEAN <i>Framework Agreement on Service</i>
AFTA	= ASEAN <i>Free Trade Area</i>
AMM	= ASEAN <i>Ministerial Meeting</i>
APG	= ASEAN <i>Power Grid</i>
API	= Angkasa Pura I
APII	= Angkasa Pura II
APSC	= ASEAN <i>Political-Security Community</i>
ASAM	= ASEAN <i>Single Aviation Market</i>
ASEAN	= <i>Association of Southeast Asian Nations</i>
ASEAN SEOM	= ASEAN <i>Senior Economic Officials Meeting</i>
ASEAN SOM	= ASEAN <i>Senior Officials Meeting</i>
ASC	= ASEAN <i>Standing Committee</i>
ASCC	= ASEAN <i>Socio-cultural Community</i>
ATC	= <i>Air Traffic Control</i>
BCG	= <i>Boston Consulting Group</i>
BIMP	= Brunei, Indonesia, Malaysia and Philippines
BUMN	= Badan Usaha Milik Negara
CLMV	= Kamboja, Laos, Myanmar, dan Viet Nam
DITJEN HUBUD	= Direktorat Jenderal Perhubungan Udara
DJPU	= Direktorat Jenderal Perhubungan Udara
EAGA	= <i>East Asean Growth Area</i>
FAA	= <i>Federal Aviation Administration</i>
FTA	= <i>Free Trade Agreement</i>

GATS	= <i>General Agreement on Trade Services</i>
GIA	= <i>Garuda Indonesia Airlines</i>
HS	= <i>Harmonized System</i>
IAI	= <i>Initiative for ASEAN Integration</i>
IMT-GT	= Indonesia, Malaysia and Thailand – Growth Triangle
INACA	= <i>Indonesia National Air Carrier Association</i>
KBI	= Kawasan Barat Indonesia
KLM	= Koninklijke Luchtvaart Maatschappij
KNKT	= Komite Nasional Keselamatan Transportasi
KTI	= Kawasan Timur Indonesia
KTT	= Konferensi Tingkat Tinggi
MAFLAS	= <i>Multilateral Agreement on Full Liberalization of Passenger Air Service</i>
MRAs	= <i>Mutual Recognition Arrangements</i>
PAL	= <i>Philippine Airlines</i>
PDB	= Produk Domestik Bruto
PIS	= <i>Priority Integration Sectors</i>
PMA	= Penanaman Modal Asing
RIATS	= <i>Roadmap for the Integration of the Air Travel Sector</i>
SAS	= <i>Scandinavian Air System</i>
SDM	= Sumber Daya Manusia
STPI	= Sekolah Tinggi Penerbang Indonesia
UKM	= Unit Kegiatan Masyarakat
UU	= Undang-Undang

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. ASEAN <i>Multilateral Agreement On Air Services</i> 2009.....	98
Lampiran 2. Instruksi Presiden no 11 Tahun 2011	111
Lampiran 3. Keputusan Presiden Nomor 50 Tahun 1987.....	115